

ABSTRAK

Muhammad Tommy Lumban Tobing. NIM 223306050021. Program Studi S2. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Judul Tesis “Alih Wahana Cerpen Malim Pesong Karya Hasan Al Banna Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Teks Drama Kelas 8 SMP” Cerpen Malim Pesong, merupakan salah satu cerpen hasil karya Hasan Al Banna yang dimuat dalam buku kumpulan cerpennya berjudul “Malim Pesong, 10 Cerpen Pilihan Hasan Al Banna”. Mengalihwahanakan cerpen Malim Pesong, dianggap sebagai suatu proses untuk menciptakan kegiatan baru yang dapat kemudian dijadikan rujukan proses kreatif baru dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini berfokus pada proses kreatif penciptaan alih wahana cepen Malim Pesong menjadi naskah drama dan untuk menjelaskan proses penyesuaian naskah drama Malim Pesong menjadi bahan ajar pada teks drama kelas 8 SMP. Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini menemukan adanya beberapa proses alih wahana dari cerpen ke bentuk naskah drama agar dapat dijadikan bahan ajar, akan melalui tahap-tahap seperti: 1) Memahami Unsur Intrinsik Cerpen; 2) Mengklasifikasi Bagian-bagian Cerpen Menjadi Adegan; 3) Penulisan Naskah Drama; 4) Klasifikasi Perubahan yang Terjadi pada Proses Alih Wahana; dan 5) Proses Penyesuaian Hasil Alih Wahana Sebagai Bahan Ajar. Kesimpulan dari penelitian ini menemukan bahwa fenomena pengalihwahanaan sebuah karya sastra menjadi naskah drama dan menjadikannya sebagai bahan ajar, perlu untuk dikembangkan sehingga menghasilkan proses kreatif baru bagi siswa untuk dapat menciptakan naskah drama dengan baik.

Kata Kunci: Alih Wahana, Cerpen, Malim Pesong, dan Bahan Ajar

ABSTRACT

Muhammad Tommy Lumban Tobing. NIM 223306050021. Master's Study Program. Department of Indonesian Language Education. Thesis title "Transforming the Short Story Malim Pesong by Hasan Al Banna into a Drama Script as Teaching Material for Grade 8 Middle School Drama Texts" The short story Malim Pesong is one of the short stories written by Hasan Al Banna which is published in his short story collection book entitled "Malim Pesong, 10 Short Stories Selected by Hasan Al Banna". Translating the short story Malim Pesong is considered a process for creating new activities which can then be used as a reference for new creative processes in learning. The aim of this research focuses on the creative process of creating the conversion of the short story Malim Pesong into a drama script and to explain the process of adapting the Malim Pesong drama script into teaching materials for grade 8 middle school drama texts. This research is in the form of qualitative descriptive research. The results of this research found that there were several processes of transferring vehicles from short stories to drama scripts so that they could be used as teaching materials, going through stages such as: 1) Understanding the Intrinsic Elements of Short Stories; 2) Classifying Short Story Parts into Scenes; 3) Writing Drama Scripts; 4) Classification of Changes that Occur in the Vehicle Transfer Process; and 5) The process of adapting the results of the transfer of rides as teaching materials. The conclusion of this research finds that the phenomenon of converting a literary work into a drama script and making it into teaching material needs to be developed so as to produce a new creative process for students to be able to create drama scripts well.

Keywords: *Transfer Wahana, Short Stories, Malim Pesong, and Teaching Materials*